

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bertipe *high profile* maupun *low profile* sama-sama ingin menerbitkan *sustainability report* yang didasarkan atas peraturan UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 untuk memberikan *image* yang baik dikalangan masyarakat dan variabel tipe industri tersebut hanya menunjukkan perbedaan kelompok perusahaan yang berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki perusahaan mengenai bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki perusahaan.
2. *Slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *slack resource* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya dalam regulasi *sustainability report* tidak dijelaskan secara rinci mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menentukan besarnya biaya berdasarkan kesepakatan pemegang saham tanpa melihat jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.
3. Komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya rapat komite audit memudahkan perusahaan untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan terhadap manajemen

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017),” *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 45.

perusahaan Hal ini membuktikan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam pengungkapan *sustainability report*

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai peraturan tentang pengungkapan *sustainability report* dan tanggung jawab sosial pada perusahaan atau lembaga lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menerapkan praktik *sustainability report* sebagai pertanggungjawaban ekonomi, sosial dan lingkungan supaya dapat memperoleh kepercayaan dan menarik investor untuk mewujudkan *sustainable development*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel yang digunakan sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar seperti perusahaan yang terdaftar di ISSI, Perusahaan yang terdaftar di JII70, dan perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperbaharui periode penelitian dan menambah variabel independen lain seperti likuiditas *leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan lain-lain.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode analisis data yang lain seperti menggunakan analisis regresi data panel dan analisis logistik ordinal.